

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Upaya peningkatan kapabilitas militer Indonesia melalui kerja sama Super Garuda Shield dipengaruhi oleh kegiatan diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia. Dalam upaya menganalisis pengaruh kegiatan diplomasi pertahanan tersebut, penulis menggunakan teori diplomasi pertahanan yang dijabarkan oleh A. Cottey dan A. Forster. Menurut A. Cottey dan A. Forster kegiatan diplomasi pertahanan dapat membantu negara mitra mengembangkan kemampuan militernya. Kegiatan diplomasi pertahanan tersebut, seperti kontak bilateral dan multilateral, kesepakatan kerja sama pertahanan bilateral, latihan militer gabungan, pelatihan personel militer, dan memberikan keahlian terkait control angkatan bersenjata.

Kontak bilateral dan multilateral membantu Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas militernya. Indonesia melakukan kontak bilateral melalui forum dialog dan pertemuan dengan Amerika Serikat. Pertemuan tersebut membahas kerja sama pertahanan militer dan menghasilkan Super Garuda Shield. Super Garuda Shield menjadi wadah bagi Militer Indonesia untuk meningkatkan kapabilitasnya. Intensifnya kontak bilateral Indonesia dan Amerika Serikat menjadi penyebab Super Garuda Shield dapat dilaksanakan sehingga upaya peningkatan kapabilitas Militer Indonesia dapat tercapai.

Kemudian, intensifnya kontak bilateral Indonesia dan Amerika Serikat menghasilkan berbagai kesepakatan kerja sama, termasuk kerja sama pertahanan militer. Kesepakatan kerja sama pertahanan militer yang dicapai Indonesia, seperti kerangka kerja, *Joint Statement*, dan Defence Cooperation Arrangement menjadi landasan terbentuknya Super Garuda Shield. Kesepakatan kerja sama militer yang dilakukan Indonesia dengan Amerika Serikat merupakan salah satu kegiatan diplomasi pertahanan. Oleh karena itu, kesepakatan kerja sama pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat yang menghasilkan Super Garuda Shield membantu Indonesia meningkatkan kapabilitas militernya.

Selanjutnya, tercapainya kerja sama pertahanan militer Indonesia dan Amerika Serikat menjadi landasan terbentuknya latihan militer gabungan, Super Garuda Shield. Latihan militer gabungan merupakan kegiatan penting dalam pelaksanaan diplomasi pertahanan Indonesia. Indonesia telah melaksanakan latihan militer gabungan multilateral Super Garuda Shield sejak tahun 2022 hingga 2024. Latihan militer gabungan yang merupakan bagian dari diplomasi pertahanan menjadi wadah bagi Indonesia untuk meningkatkan kapabilitas militernya melalui rangkaian pelatihan yang terdapat di dalam latihan tersebut. Selain itu, pelaksanaan Super Garuda Shield juga bertujuan untuk mempererat hubungan militer kedua negara dan mencegah konflik melalui pendekatan kolaboratif dan strategis.

Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa Amerika Serikat memegang peran utama dalam pelaksanaan Super Garuda Shield, tidak hanya sebagai mitra latihan, tetapi juga sebagai penyedia dukungan strategis, teknologi, dan pelatihan militer. Kontak bilateral intensif antara pejabat pertahanan kedua

negara menghasilkan kesepakatan kerja sama pertahanan seperti Framework Arrangement, Joint Statement, hingga Defence Cooperation Arrangement (DCA), yang menjadi landasan diplomatik terbentuknya SGS.

Kemudian, latihan militer gabungan Super Garuda Shield melaksanakan berbagai latihan baik pelatihan personel maupun operasi gabungan. Latihan tersebut memberikan berbagai keahlian terkait angkatan bersenjata, seperti Staffex, Cyberex, CALFEX, dan JOC. Pelaksanaan latihan baik pelatihan personel maupun operasi gabungan membantu Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas militernya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diplomasi pertahanan Indonesia melalui Super Garuda Shield bukan hanya berhasil meningkatkan kapabilitas militer secara teknis, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai aktor pertahanan regional yang aktif, kooperatif, dan strategis. Diplomasi pertahanan terbukti menjadi instrumen soft power yang efektif, sekaligus memperluas pengaruh Indonesia di tengah dinamika geopolitik kawasan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata cukup. Upaya Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas militernya melalui Super Garuda Shield dilakukan dengan kegiatan diplomasi pertahanan. Penulis menemukan bahwa kegiatan diplomasi pertahanan Indonesia, yaitu kontak bilateral, kesepakatan kerja sama pertahanan dengan Amerika Serikat, pelaksanaan latihan militer gabungan Super Garuda Shield, dan pelatihan personel militer serta memberikan keahlian terkait kontrol angkatan bersenjata yang terdapat dalam rangkaian pelatihan Super Garuda Shield membantu Indonesia untuk meningkatkan kapabilitas militernya. Penulis memberikan saran kepada

peneliti selanjutnya untuk dapat mengetahui kegiatan diplomasi pertahanan lain yang dilaksanakan Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas militernya.

